

**PT ESTEE GOLD FEET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT ESTEE GOLD FEET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ESTEE GOLD FEET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 62	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

PT. ESTEE GOLD FEET Tbk

Jl. Kapuk Utara II/2 RT.001/003
Kapuk Muara, Penjaringan
JAKARTA UTARA 14460
Telp : (021) 6190528 – 6190568
Website : www.esteegoldaerosol.com
Email : esteegoldcosmeticaerosol@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ESTEE GOLD FEET TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ESTEE GOLD FEET TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Johansen Ngian
Alamat Kantor : Jl. Kapuk Utara II No.2 RT.001
RW.003 Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Alamat Domisili : Taman Resort Mediterania Z-9/3,
Kel. Kapuk Muara, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-6190528 / 021-6190568
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned below:

Name : Johansen Ngian
Office address : Jl. Kapuk Utara II No.2 RT.001
RW.003 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Address of Domicile : Taman Resort Mediterania Z-9/3,
Kel. Kapuk Muara, Kec.
Penjaringan, Jakarta Utara
Telephone : 021-6190528 / 021-6190568
Title : President Director

Nama : Lianny Andriani Hermawan
Alamat Kantor : Jl.Kapuk Utara II No.2 RT.001
RW.003 Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Alamat Domisili : KP. Kepu GG.VIII/53D, RT. 003/
RW.001, Bungur, Senen,
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 021-6190528 / 021-6190568
Jabatan : Direktur

Name : Lianny Andriani Hermawan
Office address : Jl.Kapuk Utara II No.2 RT.001
RW.003 Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Address of Domicile : KP. Kepu GG.VIII/53D, RT. 003/
RW.001, Bungur, Senen,
Jakarta Pusat
Telephone : 021-6190528 / 021-6190568
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:


- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Estee Gold Feet Tbk dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Estee Gold Feet Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2026


Johansen Ngian
Direktur Utama/President Director


Lianny Andriani Hermawan
Direktur/Director



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00165/2.0853/AU.1/05/1258-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Estee Gold Feet Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Estee Gold Feet Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00165/2.0853/AU.1/05/1258-4/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Estee Gold Feet Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Estee Gold Feet Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3n (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan) dan Catatan 20 (Pendapatan).

Grup mengakui pendapatan dari jasa maklon sebesar Rp22.958.676.475 (angka penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pendapatan dari jasa maklon diakui pada suatu titik waktu pada saat jasa telah diberikan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak kompleks bagi Grup, pendapatan dihasilkan dari transaksi dalam jumlah yang besar dan terdapat risiko bahwa Grup dapat mengakui pendapatan secara tidak tepat untuk meningkatkan kinerja usaha dan mencapai target pertumbuhan sesuai dengan tujuan Grup.

Kami memfokuskan area ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlahnya terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang mengakibatkan sebagian besar audit kami diarahkan pada audit pendapatan dari jasa maklon. Pengakuan pendapatan juga mungkin tidak akurat jika perhitungan tidak mencerminkan persyaratan yang disepakati dengan pelanggan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit untuk merespons atas hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai siklus pendapatan, mengevaluasi desain dan implementasi, serta menguji efektivitas operasional kontrol-kontrol utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan yang terkait dengan jasa maklon.
- Kami mengevaluasi kebijakan pengakuan pendapatan Grup terhadap standar akuntansi yang relevan dan terkait dengan pemrosesan serta pengakuan pendapatan Grup dari jasa maklon.
- Kami membaca kontrak dengan pelanggan untuk mendapatkan pemahaman mengenai syarat dan ketentuan utama.
- Secara uji petik, kami menguji keberadaan dan akurasi pendapatan yang diakui dengan memvalidasi harga yang disepakati dan kuantitas terhadap dokumen pendukung yang relevan seperti kontrak, faktur dan surat jalan, serta menghitung ulang pendapatan berdasarkan bukti-bukti tersebut.
- Kami menilai kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 3n (Material accounting policy information - Revenue recognition) and Note 20 (Revenue).

The Group recognized revenue from manufacturing service amounting to Rp22,958,676,475 (full amount) for the year ended December 31, 2025. Revenue from manufacturing service is recognized at a point in time when services are rendered in accordance with the terms of the agreement.

While revenue recognition and measurement are not complex for the Group, revenue are derived from voluminous transactions and the Group may inappropriately recognize revenue in order to improve business results and achieve targeted growth, in line with the objectives of the Group.

We focused on this area as a key audit matter due to the significance of the amount involved to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue from manufacturing service. Revenue recognized may also be inaccurate if the calculation does not reflect the terms agreed with customers.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding of the revenue cycle, evaluated the design and implementation, and tested operating effectiveness of key controls relevant to revenue recognition related to the manufacturing service.*
- *We evaluated the Group's revenue recognition policy against the relevant accounting standards and with respect to the processing and recognition of the Group's revenue from manufacturing service.*
- *We read the agreements with customers to obtain understanding of the key terms and conditions.*
- *On a sample basis, we tested occurrence and accuracy of revenue recognized by validating the agreed price and quantity against the relevant supporting documents such as agreements, invoices and delivery notes, and recalculated revenue recognized based on these evidences.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara**David Wijaya, S.E., Ak., CPA**Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1258
27 Maret 2026/*March 27, 2026*

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	7.181.500	11.517.756	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	6	2.845.801	1.751.933	<i>Trade receivables - third parties</i>
Investasi	7	15.368.000	15.368.000	<i>Investment</i>
Uang muka	8	473.900	473.900	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka		32.857	31.879	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	12a	-	5.075	<i>Prepaid tax</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>25.902.058</u>	<u>29.148.543</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	8	14.927.000	11.250.000	<i>Advances</i>
Aset tetap - neto	9	17.647.546	19.487.771	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	12d	756.960	746.011	<i>Deferred tax asset</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>33.331.506</u>	<u>31.483.782</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>59.233.564</u>	<u>60.632.325</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	10	1.902.619	1.525.280	Trade payables - third parties
Beban akrual	11	633.442	583.019	Accrued expenses
Utang pajak	12b	255.909	194.927	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	13	74.908	651.032	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.866.878</u>	<u>2.954.258</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	13	3.365.820	2.739.929	Long-term employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>6.232.698</u>	<u>5.694.187</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham				Share capital
Dasar - 3.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp5 per saham (angka penuh)				Authorized - 3,200,000,000 shares with par value of Rp5 per share (full amount)
Ditempatkan dan disetorkan penuh - 2.548.826.428 saham	14	12.744.132	12.744.132	Issued and fully paid - 2,548,826,428 shares
Tambahan modal disetor	16	35.041.711	35.041.711	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Dicadangkan	18	2.550.000	2.550.000	Appropriated
Belum dicadangkan		2.212.958	4.047.579	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		451.867	554.516	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		<u>53.000.668</u>	<u>54.937.938</u>	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	19	198	200	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>53.000.866</u>	<u>54.938.138</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>59.233.564</u>	<u>60.632.325</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	
PENDAPATAN	20	22.958.676	27.533.752	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	<u>(17.960.643)</u>	<u>(19.473.303)</u>	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		4.998.033	8.060.449	GROSS PROFIT
Beban usaha	22	<u>(4.752.687)</u>	<u>(4.798.260)</u>	Operating expenses
LABA USAHA		245.346	3.262.189	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		169.188	286.680	Interest income
Keuntungan lain-lain - neto	23	<u>2.727.023</u>	<u>1.234.267</u>	Other gains - net
Penghasilan lain-lain - neto		<u>2.896.211</u>	<u>1.520.947</u>	Other income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		3.141.557	4.783.136	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	12c	<u>(1.152.940)</u>	<u>(1.148.630)</u>	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		1.988.617	3.634.506	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja karyawan	13	(131.601)	675.455	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	12d	<u>28.952</u>	<u>(148.600)</u>	Related income tax benefit (expense)
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>(102.649)</u>	<u>526.855</u>	Other comprehensive (loss) income for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.885.968	4.161.361	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

¹⁾ Direklasifikasi (Catatan 28)

¹⁾ As reclassified (Note 28)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	
Labanya tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		1.988.619	3.634.506	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	19	<u>(2)</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>1.988.617</u>	<u>3.634.506</u>	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		1.885.970	4.161.361	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	19	<u>(2)</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		<u>1.885.968</u>	<u>4.161.361</u>	TOTAL
Labanya per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	17	<u>0,78</u>	<u>1,43</u>	Basic and diluted earnings per share (full amount)

¹⁾ Direklasifikasi (Catatan 28)

¹⁾ As reclassified (Note 28)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company								
		Saldo laba/ Retained earnings								
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Saldo 1 Januari 2024	12.744.132	35.041.711	2.550.000	12.037.210	27.661	62.400.714	200	62.400.914	Balance as at January 1, 2024
	Laba tahun berjalan	-	-	-	3.634.506	-	3.634.506	-	3.634.506	Profit for the year
	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income for the year:
	Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	526.855	526.855	-	526.855	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
	Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	3.634.506	526.855	4.161.361	-	4.161.361	Total comprehensive income
	Transaksi yang diakui secara langsung dalam ekuitas:									Transactions recognized directly in equity:
	Dividen	-	-	-	(11.624.137)	-	(11.624.137)	-	(11.624.137)	Dividends
	Saldo 31 Desember 2024	12.744.132	35.041.711	2.550.000	4.047.579	554.516	54.937.938	200	54.938.138	Balance as at December 31, 2024
	Laba tahun berjalan	-	-	-	1.988.619	-	1.988.619	(2)	1.988.617	Profit for the year
	Rugi komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive loss for the year:
	Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	-	(102.649)	(102.649)	-	(102.649)	Remeasurement of employee benefits liabilities, net of tax
	Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	1.988.619	(102.649)	1.885.970	(2)	1.885.968	Total comprehensive income
	Transaksi yang diakui secara langsung dalam ekuitas:									Transactions recognized directly in equity:
	Dividen	-	-	-	(3.823.240)	-	(3.823.240)	-	(3.823.240)	Dividends
	Saldo 31 Desember 2025	12.744.132	35.041.711	2.550.000	2.212.958	451.867	53.000.668	198	53.000.866	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 ¹⁾	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		21.864.809	27.673.054	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan beban				Suppliers and other operating
operasional lainnya		(11.821.263)	(8.307.063)	expenses
Karyawan		(7.912.343)	(8.237.767)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		2.131.203	11.128.224	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		169.188	286.680	Interests received
Pembayaran pajak				Corporate income
penghasilan badan		(1.134.213)	(1.330.030)	tax paid
Kas neto diperoleh dari				Net cash provided by
 aktivitas operasi		1.166.178	10.084.874	 operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari imbal hasil				Receipts of investment income
investasi	7,23	2.145.625	2.284.748	Advances for purchase of land
Uang muka untuk pembelian tanah	8	(3.677.000)	-	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(147.819)	(80.724)	Refund of advances
Pengembalian dari uang muka				for purchase of land
pembelian tanah	8	-	5.708.000	Withdrawal of investment
Penarikan investasi	7	-	1.632.000	Advances for investment
Uang muka untuk investasi	8	-	(11.250.000)	
Kas neto digunakan untuk				Net cash used in
 aktivitas investasi		(1.679.194)	(1.705.976)	 investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	15	(3.823.240)	(11.624.137)	Dividends paid
Pembayaran utang kepada pihak				Payments of due to related
berelasi		-	(199.800)	party
Kas neto digunakan untuk				Net cash used in
 aktivitas pendanaan		(3.823.240)	(11.823.937)	 financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas		(4.336.256)	(3.445.039)	Net decrease in
Kas dan setara kas				cash and cash equivalent
pada awal tahun		11.517.756	14.962.795	Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas				at beginning of the year
 pada akhir tahun	5	7.181.500	11.517.756	Cash and cash equivalent
				 at end of the year

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 27.

Supplementary cash flow information are presented in Note 27.

¹⁾ Direklasifikasi (Catatan 28)

¹⁾ As reclassified (Note 28)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Estee Gold Feet Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 21 Januari 1980 oleh Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., notaris di Jakarta sebagaimana dibetulkan dengan Akta Pembetulan No. 19 tanggal 14 April 1980, yang dibuat dihadapan Sri Soetengsoe Abodel Sjoekoer, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/300/20 tanggal 25 Juni 1980.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 29 Maret 2023, oleh Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn, notaris di Jakarta Utara tentang peningkatan modal dasar sebesar Rp3.500.000.000 (angka penuh) (atau setara dengan 700.000.000 saham) dan penerbitan 48.826.428 Waran Seri I. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU.AH.01.03-0048057 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 5 Tambahan No. 001680 tahun 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah untuk bergerak di bidang industri kosmetik untuk manusia dan kegiatan konsultasi manajemen lainnya, perdagangan grosir kosmetik untuk manusia, dan perdagangan grosir peralatan laboratorium, peralatan farmasi dan peralatan medis untuk manusia.

Saat ini Perusahaan bergerak di bidang industri kosmetika untuk manusia, termasuk di dalamnya pasta gigi, sabun dan bahan pembersih. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1986.

Perusahaan berdomisili di Indonesia. Alamat kantor berada di Jalan Kapuk Utara II/2 RT 001/RW 003, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Juliet Widjaja
Andi Kurniawan Josdaan

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Johansen Ngjan
Jeannie Widjaja
David Adnan
Lianny Andriani Hermawan

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Estee Gold Feet Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 32 dated January 21, 1980 of Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., notary in Jakarta as corrected by Notarial Deed No. 19 dated April 14, 1980 of Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/300/20 dated June 25, 1980.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 76 dated March 29, 2023, of Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn, notary in North Jakarta, regarding increase in share capital by Rp3,500,000,000 (full amount) (or equivalent to 700,000,000 shares) and issuance of 48,826,428 Warrants Series I. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU.AH.01.03-0048057 Year 2023 dated March 31, 2023 and was published in the State Gazette No. 5 Supplement No. 001680 of 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the cosmetics industry for humans and other management consulting activities, wholesale trading of cosmetics for humans, and wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceutical equipment and medical equipment for humans.

Currently, the Company is engaged in the cosmetics industry for humans, including toothpaste, soap and cleaning materials. The Company started its commercial operations in 1986.

The Company is domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Kapuk Utara II/2 RT 001/ RW 003, Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta.

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Direktur

Andi Josdaan
Tasman Frensius
Ike Eriyanti

Pemilik manfaat akhir Perusahaan adalah Johansen Ngian, warga negara Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 32 dan 33 orang karyawan tetap (tidak di audit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Maret 2022, yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 52 tanggal 21 Maret 2022 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-151/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Biasa PT Estee Gold Feet Tbk sejumlah 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp5 (angka penuh) per saham, dengan harga penawaran Rp70 (angka penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company's ultimate beneficial owner is Johansen Ngian, an Indonesian citizen.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 32 and 33 permanent employees, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2026.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated March 21, 2022, which was notarized by Notarial Deed No. 52 dated March 21, 2022 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the shareholders approved the plan to conduct an Initial Public Offering of Ordinary Shares to the public through capital market listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.

On July 29, 2022, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-151/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 ordinary shares of the Company to the public with a par value of Rp5 (full amount) and an offering price of Rp70 (full amount) per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 29, 2022.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perusahaan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 50.000.000 Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal penjatahan dengan perbandingan 10 pemegang Saham Baru mendapatkan 1 Waran Seri I. Dimana setiap 1 Waran Seri I berhak untuk membeli 1 Saham Baru Perseroan. Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp5 (angka penuh) per saham dan dapat dieksekusi mulai tanggal 9 Februari 2023 sampai dengan 9 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah Waran Seri I yang telah dieksekusi sebanyak 48.826.428 lembar waran sedangkan sisa waran telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan yang beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Sifat usaha/ <i>Nature of business</i>	Awal operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>							
PT Estee Gold Feet Indonesia	Indonesia	Industri pembuatan minyak pelumas/ <i>Lubricant oil manufacturing industry</i>	-	99,90%	99,90%	98.984	99.461
PT Ozone Friendly Indonesia	Indonesia	Industri barang kimia/ <i>Chemical industry</i>	-	99,90%	99,90%	98.984	99.461

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

In connection with the Initial Public Offering, the Company simultaneously issued a total of 50,000,000 Warrants Series I. The Warrants Series I shall be granted free of charge to the holders of new shares of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders on the allotment date with a ratio of 10 New Shares to 1 Warrant Series I. Each Warrant Series I is entitled to purchase 1 new share of the Company. The Warrants Series I has an exercise price of Rp5 (full amount) per share and can be exercised from February 9, 2023 until March 9, 2023.

As at December 31, 2025 and 2024, the total number of Warrants Series I exercised amounted to 48,826,428 shares warrants while the remaining warrants have expired.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries are as follows:

**PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Estee Gold Feet Indonesia (“EGFI”)

EGFI didirikan pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 18 Oktober 2023 oleh Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-57601.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

Perusahaan mendirikan EGFI dengan kepemilikan 99,90% atau setara dengan 999 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp99.900.000 (angka penuh).

PT Ozone Friendly Indonesia (“OFI”)

OFI didirikan pada tanggal 18 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 18 Oktober 2023 oleh Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-10.AH.02.02 Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

Perusahaan mendirikan OFI dengan kepemilikan 99,90% atau setara dengan 999 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp99.900.000 (angka penuh).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru dan revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

• PSAK 117, “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

PT Estee Gold Feet Indonesia (“EGFI”)

EGFI was established on October 18, 2023 based on Notarial Deed No. 56 dated October 18, 2023 of Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn. notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-57601.AH.01.02 Year 2023 dated October 24, 2023.

The Company established EGFI with 99.90% ownership or equivalent to 999 (full amount) shares and with a nominal value of Rp99,900,000 (full amount).

PT Ozone Friendly Indonesia (“OFI”)

OFI was established on October 18, 2023 based on Notarial Deed No. 57 dated October 18, 2023 of Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn. notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-10.AH.02.02 Year 2023 dated October 24, 2023.

The Company established OFI with 99.90% ownership or equivalent to 999 (full amount) shares and a nominal value of Rp99,900,000 (full amount).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Standard and Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied new standard and amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new and revised PSAKs does not result in changes to the Group’s accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

• PSAK 117, “Insurance Contracts”

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

a. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar
yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan
(lanjutan)

- **PSAK 117 (Amendemen), “Kontrak Asuransi”, Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif**

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- **PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran”**

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)

a. Standard and Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year
(continued)

- **PSAK 117 (Amendment), “Insurance Contracts”, Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information**

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- **PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability**

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

b. Standar dan Amendemen Standar Telah
Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2026 (continued)

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation and Presentation of the
Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak
Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

a. Basis of Preparation and Presentation of the
Consolidated Financial Statements
(continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Current and Non-Current Classification
(continued)

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities, respectively.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interests may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - i) *has control or joint control over the Group;*
 - ii) *Has significant influence over the Group; or*
 - iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
 - ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group: (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)*
- ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.*
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - vii) person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.*
 - ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. *Financial Instruments*

Classification

i. *Financial assets*

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- *Financial assets at amortized cost*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

- *Financial assets at FVTPL*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVTOCI, are classified as measured at FVTPL.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

- Aset keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

- Financial assets at FVTPL (continued)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”).

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or FVTOCI at FVTPL, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as “accounting mismatch”).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada FVTPL, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

The Group’s financial assets consist of cash and cash equivalent and trade receivables classified as financial assets at amortized cost and investment classified as financial assets at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVTOCI.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha dan beban akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

The Group’s financial liabilities consist of trade payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan lain-lain - neto" (Catatan 23).

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at FVTPL are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains - net" line item (Note 23).

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables does not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar (lanjutan)

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default (continued)

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup. Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability is substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

g. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito jangka pendek yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Uang muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

g. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks, and short-term deposits that are readily convertible to known amounts of cash, are neither pledged as collateral nor restricted in use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Advances and Prepaid Expenses

Advances are recorded as incurred.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan pabrik	20	Factory building
Mesin dan instalasi	8	Machinery and installations
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property, Plant and Equipment".

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When fixed assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

l. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

l. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Provisi dan Kontijensi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

m. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

n. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari jasa maklon yang terkait dengan injeksi gas aerosol. Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan kontrak dengan pelanggan. Grup menilai perjanjian pendapatannya berdasarkan kriteria khusus untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Grup telah menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam semua perjanjian pendapatannya.

o. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Provisions and Contingencies (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

m. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from manufacturing services related to aerosol gas injection. Revenue is recognized at point in time when services are rendered in accordance with the terms of the contract with the customers. The Group assesses its revenue agreements based on specific criteria to determine whether it is acting as the principal or as an agent. The Group has concluded that it is acting as the principal in all of its revenue agreements.

o. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban bunga
- Pengukuran kembali

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Group's defined benefit pension plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the pension liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Interest expense
- Remeasurement

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Iuran Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian curtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Employee Benefits (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Income Taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognized as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Segment Information (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan provisi khusus untuk piutang usaha. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, serta informasi yang bersifat ke depan, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment (continued)

The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group implements specific provision for trade receivables. The level of specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, as well as forward-looking information, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

The carrying amounts of trade receivables are disclosed in Note 6.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas di periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	43.240	22.652	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.404.776	8.959.187	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	733.484	2.535.917	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-jumlah	<u>5.138.260</u>	<u>11.495.104</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<u>2.000.000</u>	<u>-</u>	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	<u><u>7.181.500</u></u>	<u><u>11.517.756</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah 7% pada tanggal 31 Desember 2025.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets is disclosed in Note 9.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

As at December 31, 2025 and 2024, all cash in banks and time deposit were placed with third parties, and were neither pledged as collateral nor restricted in use.

Contractual interest rates on time deposit is 7% as at December 31, 2025.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Lion Wings	2.360.582	634.664	PT Lion Wings
PT Multi Indomandiri	216.397	188.313	PT Multi Indomandiri
PT Mandom Indonesia Tbk	203.416	884.886	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Sayap Mas Utama	37.437	-	PT Sayap Mas Utama
			PT Ikapharmindo
PT Ikapharmindo Putramas Tbk	27.969	44.070	Putramas Tbk
Jumlah	<u>2.845.801</u>	<u>1.751.933</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2025 and 2024, all of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Analisis piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Analysis of trade receivables by age is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	228	1.751.933	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.923.155	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	869.531	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	52.887	-	91 - 120 days
Jumlah	<u>2.845.801</u>	<u>1.751.933</u>	Total

Berikut merupakan pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha:

Details of customers who represent more than 5% of the total trade receivables are as follows:

	<u>2025</u>		
	<u>Rp</u>	<u>Persentase dari jumlah piutang usaha/ Percentage to total trade receivables</u>	
PT Lion Wings	2.360.582	82,95%	PT Lion Wings
PT Multi Indomandiri	216.397	7,60%	PT Multi Indomandiri
PT Mandom Indonesia Tbk	203.416	7,15%	PT Mandom Indonesia Tbk
	<u>2024</u>		
	<u>Rp</u>	<u>Persentase dari jumlah piutang usaha/ Percentage to total trade receivables</u>	
PT Mandom Indonesia Tbk	884.886	50,51%	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Lion Wings	634.664	36,23%	PT Lion Wings
PT Multi Indomandiri	188.313	10,75%	PT Multi Indomandiri

Penyisihan atas ECL atas piutang usaha diukur pada jumlah yang sama dengan ECL seumur hidup.

Allowance for ECL on trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Dalam menentukan ECL, manajemen telah mempertimbangkan pengalaman gagal bayar masa lalu dan posisi keuangan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang khusus bagi pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri tempat mereka beroperasi. Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas ECL nilai piutang usaha.

7. INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
PT Bersama Jaya Solusi	<u>15.368.000</u>

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama investasi dengan PT Bersama Jaya Solusi ("BJS"), pihak ketiga. Perusahaan akan menyediakan dana sebesar Rp33.000.000 dan BJS akan mencari proyek instrumen investasi dalam bentuk penyertaan surat utang, ekuitas maupun instrumen keuangan lainnya. BJS akan memberikan imbal hasil investasi setiap bulan sebesar 14% per tahun dari dana investasi. Dalam jangka waktu perjanjian, Perusahaan dapat menarik kembali dana yang ditempatkan sesuai permintaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah satu tahun.

Pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan melakukan penarikan dana investasi sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama investasi tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan BJS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian ini selama satu tahun. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan melakukan penarikan dana investasi sebesar Rp22.791.188.

Berdasarkan addendum kedua perjanjian kerjasama investasi tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan dan BJS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian ini selama satu tahun. Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp7.791.188.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

In determining the ECL, management has taken into account the past default experience and financial position of the customers, adjusted for factors that are specific to the customers and general economic conditions of the industry in which they operate. There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management determines that trade receivables have minimal or immaterial credit losses.

Management believes that all trade receivables are fully collectible, therefore, no allowance for ECLs was provided.

7. INVESTMENT

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	<u>15.368.000</u>	<i>PT Bersama Jaya Solusi</i>

On August 4, 2022, the Company entered into an investment cooperation agreement with PT Bersama Jaya Solusi ("BJS"), a third party. The Company agreed to provide funds amounting to Rp33,000,000 and BJS will look for investment projects in the form of debt securities, equity or other financial instruments. BJS will provide a monthly investment return of 14% per annum of the investment funds. During the term of the agreement, the Company may withdraw the investment funds upon request. The term of this agreement is one year.

On October 7, 2022, the Company withdrew investment funds amounting to Rp1,000,000.

Based on the addendum to the investment cooperation agreement dated March 31, 2023, the Company and BJS agreed to extend the term of the agreement for one year. On March 31, 2023, the Company withdrew investment funds amounting to Rp22,791,188.

Based on the second addendum to the investment cooperation agreement dated July 10, 2023, the Company and BJS agreed to extend the term of the agreement for one year. On July 10, 2023, the Company increased its investment by Rp7,791,188.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan melakukan penarikan dana investasi sebesar Rp1.632.000.

Berdasarkan addendum ketiga perjanjian kerjasama investasi tanggal 8 Juli 2024, Perusahaan dan BJS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian ini selama satu tahun.

Berdasarkan addendum keempat perjanjian kerjasama investasi tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan dan BJS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian ini selama satu tahun.

Imbal hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.145.625 dan Rp2.284.748, dicatat pada "keuntungan lain-lain neto" (Catatan 23).

7. INVESTMENT (continued)

On June 19, 2024, the Company withdrew investment funds amounting to Rp1,632,000.

Based on the third addendum to the investment cooperation agreement dated July 8, 2024, the Company and BJS agreed to extend the term of the agreement for one year.

Based on the fourth addendum to the investment cooperation agreement dated August 1, 2025, the Company and BJS agreed to extend the term of the agreement for one year.

Investment income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp2,145,625 and Rp2,284,748, respectively, is recorded in "other gains - net" (Note 23).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current assets</u>
Uang muka pemasok	473.900	473.900	Advance to supplier
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-current assets</u>
Uang muka investasi	11.250.000	11.250.000	Advances for investment
Uang muka pembelian tanah	3.677.000	-	Advances for purchase of land
Jumlah	<u>14.927.000</u>	<u>11.250.000</u>	Total

Uang muka investasi

Pada tanggal 2 Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Bintang Perdana Sakti ("BPS"). Berdasarkan perjanjian ini, kedua pihak bersepakat untuk bekerjasama dalam proyek pengembangan fasilitas pelabuhan yang akan dilaksanakan oleh PT Damai Fajar Sejahtera ("DFS"), dimana BPS merupakan pemilik 217.700 (angka penuh) lembar saham DFS dengan jumlah nominal Rp217.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,77%.

Atas dasar hal tersebut, kedua pihak sepakat untuk melakukan jual/beli atau pengalihan saham dengan jumlah sebesar 21.820 (angka penuh) lembar saham DFS milik BPS atau setara dengan kepemilikan 10% kepada Perusahaan dengan pertimbangan transaksi sebesar Rp22.500.000. Perusahaan harus melakukan pembayaran 50% atau sebesar Rp11.250.000 paling lambat pada tanggal 31 Maret 2024, sedangkan sisanya akan dibayarkan pada saat penandatanganan akta jual beli saham. Penutupan atas pengalihan saham yang dijual akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2025.

8. ADVANCES

This account consist of:

Advances for investment

On January 2, 2024, the Company entered into a Conditional Share Purchase Agreement with PT Bintang Perdana Sakti ("BPS"). Based on this agreement, both parties agreed to cooperate in a port facility development project to be carried out by PT Damai Fajar Sejahtera ("DFS"), whereby BPS owns 217,700 (full amount) shares in DFS with a total nominal value of Rp217,000,000 or equivalent to 99.77% ownership.

Based on the above, both parties agreed to carry out the sale and purchase or transfer of 21,820 (full amount) shares of DFS owned by BPS, representing 10% ownership, to the Company for a consideration of Rp22,500,000. The Company is required to make a payment of 50%, or Rp11,250,000, no later than March 31, 2024, with the remaining balance to be paid upon the signing of the share sale and purchase deed. The closing of shares' transfer will be completed no later than December 31, 2025.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka investasi (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2025, Perusahaan dan BPS sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pengalihan saham menjadi selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2026.

Uang muka pembelian tanah

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Trustindo Energi Investama ("TEI") untuk menyediakan jasa pembelian tanah. Perusahaan telah membayar uang muka pembelian sebesar Rp5.708.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 3 Juli 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pembatalan pembelian tanah dengan TEI. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian uang muka pembelian tanah tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan kembali menandatangani erjanjian kerjasama pembelian tanah dengan TEI. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk menunjuk TEI untuk membantu Perusahaan dalam rangka pembelian tanah di wilayah Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah membayar uang muka untuk kepentingan pembelian tanah tersebut sebesar Rp3.677.000. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 18 bulan sejak tanggal penandatanganan.

9. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah dan bangunan pabrik	17.886.608	-	-	17.886.608	Land and factory building
Kendaraan	3.027.931	-	-	3.027.931	Vehicles
Mesin dan instalasi	5.976.374	143.000	-	6.119.374	Machinery and installations
Peralatan kantor	372.004	4.819	-	376.823	Office equipment
Jumlah harga perolehan	27.262.917	147.819	-	27.410.736	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan pabrik	2.990.236	893.730	-	3.883.966	Factory building
Kendaraan	1.919.776	336.529	-	2.256.305	Vehicles
Mesin dan instalasi	2.626.270	705.927	-	3.332.197	Machinery and installations
Peralatan kantor	238.864	51.858	-	290.722	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	7.775.146	1.988.044	-	9.763.190	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat neto	19.487.771			17.647.546	Net carrying amount

8. ADVANCES (continued)

Advances for investment (continued)

On December 29, 2025, the Company and BPS agreed to extend the term for the transfer of shares to no later than June 30, 2026.

Advances for purchase of land

On July 3, 2023, the Company entered into an agreement with PT Trustindo Energi Investama ("TEI") to provide land acquisition services. The Company has paid an advance for the land purchase amounting to Rp5,708,000. This agreement is valid until July 3, 2024.

On June 12, 2024, the Company entered into an agreement to cancel the land purchase with TEI. As at December 31, 2024, the Company has received the full refund of the advance payment for the land purchase.

On June 30, 2025, the Company re-entered into a cooperation agreement with TEI for the purchase of land. Based on this agreement, the Company agreed to appoint TEI to assist the Company in the acquisition of land in the West Java area. As at December 31, 2025, the Company has paid an advance for the land purchase amounting to Rp3,677,000. This agreement is valid for a period of 18 months from the signing date.

9. FIXED ASSETS - NET

This account consist of:

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah dan bangunan pabrik	17.886.608	-	-	17.886.608	Land and factory building
Kendaraan	3.327.931	-	(300.000)	3.027.931	Vehicles
Mesin dan instalasi	6.506.269	68.100	(597.995)	5.976.374	Machinery and installations
Peralatan kantor	455.015	12.624	(95.635)	372.004	Office equipment
Jumlah harga perolehan	28.175.823	80.724	(993.630)	27.262.917	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan pabrik	2.096.506	893.730	-	2.990.236	Factory building
Kendaraan	1.583.247	336.529	-	1.919.776	Vehicles
Mesin dan instalasi	1.986.270	693.495	(53.495)	2.626.270	Machinery and installations
Peralatan kantor	217.980	56.519	(35.635)	238.864	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	5.884.003	1.980.273	(89.130)	7.775.146	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat neto	22.291.820			19.487.771	Net carrying amount

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 was charged to the following accounts:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	1.540.287	1.527.855	Cost of revenue (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	447.757	452.418	Operating expenses (Note 22)
Jumlah	1.988.044	1.980.273	Total

Rincian pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan	-	993.630	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(89.130)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat neto	-	904.500	Net carrying amount
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 23)	-	904.500	Loss on disposal of fixed assets (Note 23)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset tetap Grup kecuali tanah, telah diasuransikan dengan asuransi risiko penuh dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp30.603.200 dan Rp41.533.210. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk seluruh aset tetap tersebut adalah cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, certain of the Group's fixed assets, except land, have been insured under full risk insurance with coverage of Rp30,603,200 and Rp41,533,210, respectively. Management believes that the sum insured for all fixed assets is adequate to cover all possible risks of the insured assets.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir tahun 2050. Grup berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbarui berdasarkan praktik historis.

Land rights are held under renewable Building Use Rights ("HGB") certificate which will expire in 2050. The Group's believes that such land rights can be renewed based on historical practices.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp2.586.593 dan Rp1.143.073.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has no fixed assets that were temporarily unused and fixed assets that were retired from active use and were not classified as held for sale.

As at December 31, 2025 and 2024, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp2,586,593 and Rp1,143,073, respectively.

Management believes that were no events or changes in circumstances which may indicate impairment of fixed assets.

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Laban Raya Cakrawala	970.606	447.529	PT Laban Raya Cakrawala
PT Jaya Gas Indonesia	385.870	621.989	PT Jaya Gas Indonesia
PT Sadikun Niagamas Raya	307.702	276.125	PT Sadikun Niagamas Raya
PT Global Bitumen Utama	211.796	152.629	PT Global Bitumen Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	26.645	27.008	Others (each below Rp20,000)
Jumlah	<u>1.902.619</u>	<u>1.525.280</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian ke pemasok adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

As at December 31, 2025 and 2024, all trade payables are denominated in Rupiah.

Purchases from suppliers have credit terms of 30 days. No interest is charged on outstanding balance of trade payables.

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa tenaga ahli	224.420	355.420	Professional fees
Suku cadang	131.000	-	Spare parts
Gaji dan tunjangan	50.423	-	Salaries and allowances
Lain-lain	227.599	227.599	Others
Jumlah	<u>633.442</u>	<u>583.019</u>	Total

11. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak penghasilan Pasal 21 masing-masing sebesar nihil dan Rp5.075.

12. TAXATION

a. Prepaid Tax

As at December 31, 2025 and 2024, this account represents prepaid income tax Article 21 amounting to nil and Rp5,075, respectively.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak pertambahan nilai	108.437	111.215	Value added tax
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21	63.036	-	Article 21
Pasal 23	3.600	3.600	Article 23
Sub-jumlah	<u>66.636</u>	<u>3.600</u>	Sub-total
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25	73.986	73.570	Article 25
Pasal 29			Article 29
2025	6.850	-	2025
2024	-	6.542	2024
Sub-jumlah	<u>80.836</u>	<u>80.112</u>	Sub-total
Jumlah	<u>255.909</u>	<u>194.927</u>	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expense - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini	1.134.937	1.392.403	Current tax
Pajak tangguhan	18.003	(243.773)	Deferred tax
Neto	<u>1.152.940</u>	<u>1.148.630</u>	Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.141.557	4.783.136	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	953	-	Loss before income tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan yang Perusahaan	<u>3.142.510</u>	<u>4.783.136</u>	Profit before income tax of the Company

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows: (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan yang Perusahaan (saldo dipindahkan)	3.142.510	4.783.136	<i>Profit before income tax of the Company (balance transferred)</i>
<u>Beda temporer</u>			<i>Temporary difference</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(81.835)	1.108.060	<i>Employee benefits liabilities</i>
<u>Beda permanen</u>			<i>Permanent differences</i>
Beban pajak	134.575	204.304	<i>Tax expense</i>
Penghasilan kena pajak final	(168.983)	(286.528)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	2.672.160	1.066.630	<i>Others</i>
Beda permanen neto	<u>2.637.752</u>	<u>984.406</u>	<i>Net permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	5.698.427	6.875.602	<i>Estimated taxable income of the Company</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11%	1.079.251	1.092.997	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 11%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 22%	4.619.176	5.782.605	<i>Not subjected to tax rate reduction facility - 22%</i>
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 11%	118.718	120.230	<i>Subjected to tax rate reduction facility - 11%</i>
Tidak mendapatkan fasilitas pengurangan tarif pajak - 22%	1.016.219	1.272.173	<i>Not subjected to tax rate reduction facility - 22%</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	1.134.937	1.392.403	<i>Income tax expense current year</i>
Dikurangi uang muka pajak:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 23	(241.504)	(504.571)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(886.583)	(881.290)	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>(1.128.087)</u>	<u>(1.385.861)</u>	<i>Sub-total</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29	<u>6.850</u>	<u>6.542</u>	<i>Income tax payable under Article 29</i>

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

c. Income Tax Expense - Net (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amounts calculated by applying the effective tax rates to profit before income tax expense is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.141.557	4.783.136	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>953</u>	<u>-</u>	<i>Loss before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.142.510	4.783.136	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak yang berlaku	691.352	1.052.290	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Beban pajak penghasilan dengan fasilitas pengurangan tarif	(118.718)	(120.230)	<i>Income tax expense subject to tax rate reduction facility</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>580.306</u>	<u>216.570</u>	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>1.152.940</u>	<u>1.148.630</u>	<i>Income tax expense - net</i>

Berdasarkan PPh pasal 31E diatur pada pasal 31E ayat 1 UU No. 7 tahun 1983 tentang PPh sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"), Perusahaan menerapkan pengurangan sebesar 50% dari tarif umum PPh pasal 17 yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai Rp4.800.000.000 (angka penuh).

Based on Income Tax Article 31E facility as regulated in Article 31E paragraph 1 of UU No. 7 of 1983 concerning Income Tax as last amended by UU No. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations ("HPP"), the Company applies a 50% discount of the standard tax rate which is imposed proportionally on taxable income of the part of gross turnover up to Rp4,800,000,000 (full amount).

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2025.

The Company's taxable income for the year ended December 31, 2025 as computed above will be reported in the 2025 Annual Tax Return ("SPT").

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset

Rincian atas aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax asset are as follows:

	<u>2025</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	746.011	(18.003)	28.952	<u>756.960</u>	<i>Employee benefits liabilities</i>

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas imbalan kerja karyawan	650.838	243.773	(148.600)	746.011	Employee benefits liabilities

e. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

i. Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas kekurangan bayar Pajak Penghasilan ("PPH") Badan untuk tahun pajak 2021 senilai Rp21.067. Denda atas kekurangan bayar PPh Badan tersebut telah dibayar Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2025.

ii. Pajak Lain-Lain

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan menerima STP denda atas kekurangan bayar PPh Pasal 23 masa Desember 2021 senilai Rp1.944. Denda atas kekurangan bayar PPh Pasal 23 tersebut telah dibayar Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2025.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Short-term liabilities</u>
Imbalan kerja karyawan dari PKWT	74.908	651.032	Employee benefits of PKWT
<u>Liabilitas jangka panjang</u>			<u>Long-term liabilities</u>
Imbalan pascakerja	3.365.820	2.739.929	Post-employment benefits
Jumlah	3.440.728	3.390.961	Total

12. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Asset (continued)

e. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax Assessment Letters

The Company

i. Corporate Income Tax

On May 2, 2025, the Company received Tax Collection Letter ("STP") for penalty on underpayment of Corporate Income Tax ("CIT") for 2021 fiscal year amounting to Rp21,067. The penalty on underpayment of CIT has been paid by the Company on May 28, 2025.

ii. Other Taxes

On May 2, 2025, the Company received STP for penalty on underpayment of income tax Article 23 for the month of December 2021 amounting to Rp1,944. The penalty for underpayment of income tax Article 23 has been paid by the Company on May 28, 2025.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

This account consists of:

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja karyawan kontrak ("PKWT") yang berasal dari penerapan PP No. 35 Tahun 2021 mengenai "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu".

Pada tahun 2025 dan 2024, beban imbalan kerja terkait PKWT masing-masing sebesar Rp74.908 dan Rp651.032 termasuk dalam beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Liabilitas jangka panjang

Grup memberikan imbalan pasti yang diwajibkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan. Liabilitas imbalan kerja tidak didanai.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

a. Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	7,00%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,00%	7,00%	Future salary increment rate
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/from TMI IV	5% dari/from TMI IV	Disability rate
Usia pensiun	58	58	Retirement age

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Short-term liabilities

The employee benefits on contractual employees ("PKWT") resulted from the application of PP No. 35 Year 2021 regarding "Work Agreement for Specific Time."

In 2025 and 2024, employee benefit expense related to PKWT amounting to Rp74,908 and Rp651,032, respectively, was included in cost of revenue (Note 21).

Long-term liabilities

The Group provides defined benefits required under the Labor Law determined based on years of service and salaries of the employees. The employee benefits liability is unfunded.

The defined benefit plan typically exposes the Group to actuarial risks such as: interest risk, longevity risk and salary risk.

a. Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

b. Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

c. Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Liabilitas jangka panjang (lanjutan)

Long-term liabilities (continued)

Jumlah imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	299.755	252.901	Current service cost
Biaya bunga	194.535	204.127	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>494.290</u>	<u>457.028</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	92.215	(481.365)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>39.386</u>	<u>(194.090)</u>	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>131.601</u>	<u>(675.455)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>625.891</u>	<u>(218.427)</u>	Total

Beban imbalan kerja diakui pada beban usaha (Catatan 22).

Employee benefits expense was included in operating expenses (Note 22).

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>3.365.820</u>	<u>2.739.929</u>	Present value of unfunded obligation

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	2.739.929	2.958.356	Beginning balance
Biaya jasa kini	299.755	252.901	Current service cost
Biaya bunga	194.535	204.127	Interest cost
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan):			Remeasurement losses (gains):
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	92.215	(481.365)	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>39.386</u>	<u>(194.090)</u>	Actuarial losses (gains) arising from experience adjustments
Saldo akhir	<u>3.365.820</u>	<u>2.739.929</u>	Ending balance

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas jangka panjang (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisis sensitivitas untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	(199.535)	238.031	<i>Impact on the defined benefit obligation</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increment rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	244.840	(208.036)	<i>Impact on the defined benefit obligation</i>
	2024		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	(151.827)	183.307	<i>Impact on the defined benefit obligation</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increment rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	189.071	(158.639)	<i>Impact on the defined benefit obligation</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas.

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	646.849	410.322	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 dan 3 tahun	894.719	752.861	<i>Between 1 and 3 years</i>
Antara 3 dan 5 tahun	214.433	457.465	<i>Between 3 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	567.251	492.152	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	21.891.496	17.354.331	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	24.214.748	19.467.131	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing 24,82 tahun dan 25,61 tahun.

13. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term liabilities (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	(199.535)	238.031	<i>Impact on the defined benefit obligation</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increment rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	244.840	(208.036)	<i>Impact on the defined benefit obligation</i>
	2024		
	1% kenaikan/ increase	1% penurunan/ decrease	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	(151.827)	183.307	<i>Impact on the defined benefit obligation</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			Future salary increment rate
Dampak kewajiban manfaat pasti	189.071	(158.639)	<i>Impact on the defined benefit obligation</i>

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected-unit-credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis.

The maturity profile of defined benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 tahun	646.849	410.322	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 dan 3 tahun	894.719	752.861	<i>Between 1 and 3 years</i>
Antara 3 dan 5 tahun	214.433	457.465	<i>Between 3 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	567.251	492.152	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	21.891.496	17.354.331	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	24.214.748	19.467.131	Total

The average duration of the benefit obligation as at December 31, 2025 and 2024 are 24.82 years and 25.61 years, respectively.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bima Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

Details of shareholders and their shareholdings based on records maintained by PT Bima Registra, securities administration agency, are as follows:

2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Timmsvale	909.870.000	35,70%	4.549.350
PT Trukindo Persada Sejahtera	213.775.700	8,39%	1.068.878
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	<u>1.425.180.728</u>	<u>55,91%</u>	<u>7.125.904</u>
Jumlah/Total	<u>2.548.826.428</u>	<u>100,00%</u>	<u>12.744.132</u>
2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Timmsvale	909.870.000	35,70%	4.549.350
PT Majukarya Mandiri Indonesia	142.968.700	5,61%	714.843
PT Fersindo Nusa Jaya	147.323.400	5,78%	736.617
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below 5%)	<u>1.348.664.328</u>	<u>52,91%</u>	<u>6.743.322</u>
Jumlah/Total	<u>2.548.826.428</u>	<u>100%</u>	<u>12.744.132</u>

15. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 26 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2024 sebesar Rp3.823.240 atau Rp5 (angka penuh) per saham biasa. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2025.

15. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 26, 2025, the shareholders approved to distribute final cash dividends for 2024 amounting to Rp3,823,240 or Rp5 (full amount) per ordinary share. The cash dividends have been paid on June 23, 2025.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 28 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun 2023 sebesar Rp11.624.137 atau Rp5 (angka penuh) per saham biasa. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2024.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 28, 2024, the shareholders approved to distribute final cash dividends for 2023 amounting to Rp11,624,137 or Rp5 (full amount) per ordinary share. The cash dividends have been paid on June 19, 2024.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2025	2024	
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan	32.500.000	32.500.000	Additional paid-in capital related to Initial Public Offering of the Company's shares
Biaya penerbitan saham terkait dengan penawaran Umum Perdana saham Perusahaan	(2.096.800)	(2.096.800)	Share issuance costs related to Initial Public Offering of the Company's shares
Hasil dari penerbitan saham baru dari eksekusi waran	<u>4.638.511</u>	<u>4.638.511</u>	Proceeds from issuance of new shares from warrants exercise
Jumlah	<u>35.041.711</u>	<u>35.041.711</u>	Total

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1.988.619	3.634.506
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (angka penuh)	<u>2.548.826.428</u>	<u>2.548.826.428</u>
Laba per saham dasar dan dilusian (angka penuh)	<u>0,78</u>	<u>1,43</u>

Grup tidak memiliki efek dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Dengan demikian, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

18. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 19 Mei 2023 dari notaris Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp750.000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 64 tanggal 20 April 2022 dari notaris Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan sebagai cadangan wajib sebesar Rp1.800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah saldo laba dicadangkan adalah sebesar Rp2.550.000.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	200	200
Bagian rugi tahun berjalan	<u>(2)</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>198</u>	<u>200</u>

17. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Profit attributable to owners of the Company	1.988.619	3.634.506
Weighted average number of outstanding ordinary shares (full amount)	<u>2.548.826.428</u>	<u>2.548.826.428</u>
Basic and diluted earnings per share (full amount)	<u>0,78</u>	<u>1,43</u>

The Group has no potentially dilutive shares as at December 31, 2025 and 2024. As such, diluted earnings per share is the same as the basic earnings per share.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Limited Company Law, the Company are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 36 dated May 19, 2023, of notary Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp750,000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 64 dated April 20, 2022, of notary Humberg Lie, S.H., SE., M.Kn., the shareholders agreed to appropriate retained earnings as a statutory reserve amounting to Rp1,800,000.

As at December 31, 2025 and 2024, total appropriated retained earnings amounted to Rp2,550,000.

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

The non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance	200	200
Share in loss for the year	<u>(2)</u>	<u>-</u>
Total	<u>198</u>	<u>200</u>

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	
Jasa maklon	22.958.676

Rincian pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah:

	<u>2025</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenue</u>
PT Lion Wings	13.630.038	59,37%
PT Multi Indomandiri	4.679.178	20,38%
PT Mandom Indonesia Tbk	3.272.250	14,25%
Jumlah	<u>21.581.466</u>	<u>94,00%</u>

20. REVENUE

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	27.533.752	<i>Third parties</i>
		<i>Manufacturing service</i>

Details of customers with cumulative revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 which exceeded 10% of total revenue are:

	<u>2024</u>		
	<u>Rp</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenue</u>	
	13.351.004	48,49%	<i>PT Lion Wings</i>
	2.730.754	9,92%	<i>PT Multi Indomandiri</i>
	5.529.445	20,08%	<i>PT Mandom Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>21.611.203</u>	<u>78,49%</u>	Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	
Gas Odourless	10.208.999	
Gaji dan tunjangan	5.512.448	
Penyusutan (Catatan 9)	1.540.287	
Suku cadang	248.072	
Utilitas	226.186	
Transportasi	106.013	
Imbalan kerja (Catatan 13)	74.908	
Lain-lain	43.730	
Jumlah	<u>17.960.643</u>	

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah:

	<u>2025</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenue</u>
PT Laban Raya Cakrawala	3.382.782	14,73%
PT Sadikun Niagamas Raya	3.193.011	13,91%
PT Jaya Gas Indonesia	3.022.266	13,16%
Jumlah	<u>9.598.059</u>	<u>41,80%</u>

21. COST OF REVENUE

This account consists of:

	<u>2024</u>		
	10.937.771		<i>Odourless gas</i>
	5.440.582		<i>Salaries and allowances</i>
	1.527.855		<i>Depreciation (Note 9)</i>
	471.739		<i>Spareparts</i>
	282.319		<i>Utilities</i>
	110.831		<i>Transportation</i>
	651.032		<i>Employee benefits (Note 13)</i>
	51.174		<i>Others</i>
Jumlah	<u>19.473.303</u>		Total

Details of suppliers with cumulative purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 which exceeded 10% of total revenue are:

	<u>2024</u>		
	<u>Rp</u>	<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan/ Percentage to total revenue</u>	
	5.489.499	19,94%	<i>PT Laban Raya Cakrawala</i>
	922.181	3,35%	<i>PT Sadikun Niagamas Raya</i>
	3.068.514	11,14%	<i>PT Jaya Gas Indonesia</i>
Jumlah	<u>9.480.194</u>	<u>34,43%</u>	Total

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Gaji dan tunjangan	2.518.429	2.416.987	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 13)	494.290	457.028	Employee benefits (Note 13)
Penyusutan (Catatan 9)	447.757	452.418	Depreciation (Note 9)
Jasa profesional	412.745	456.350	Professional fees
Perlengkapan dan keperluan kantor	340.809	285.651	Office supplies and equipment
Perbaikan dan pemeliharaan	112.153	67.032	Repairs and maintenance
Asuransi	73.243	68.026	Insurance
Lisensi dan perijinan	-	146.636	Licenses and permits
Lain-lain	353.261	448.132	Others
Jumlah	<u>4.752.687</u>	<u>4.798.260</u>	Total

22. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

23. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024¹⁾</u>	
Imbal hasil investasi (Catatan 7)	2.145.625	2.284.748	Investment income (Note 7)
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 9)	-	(904.500)	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Lain-lain - neto	581.398	(145.981)	Others - net
Neto	<u>2.727.023</u>	<u>1.234.267</u>	Net

23. OTHER GAINS - NET

This account consists of:

24. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset keuangan			Financial assets
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan setara kas	7.181.500	11.517.756	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	2.845.801	1.751.933	Trade receivables
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			At fair value through profit or loss
Investasi	15.368.000	15.368.000	Investment
Jumlah	<u>25.395.301</u>	<u>28.637.689</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Utang usaha	1.902.619	1.525.280	Trade payables
Beban akrual	633.442	583.019	Accrued expenses
Jumlah	<u>2.536.061</u>	<u>2.108.299</u>	Total

¹⁾ Direklasifikasi (Catatan 28)

¹⁾ As reclassified (Note 28)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Pengukuran nilai wajar

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari investasi ditentukan berdasarkan harga pasar yang diterbitkan. Hierarki nilai wajar atas instrumen-instrumen ini dikelompokkan dalam tingkat 1 sejak diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan bertujuan untuk meminimalkan potensi dampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk berbagai macam risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Seluruh transaksi Grup menggunakan mata uang Rupiah, sehingga tidak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

Tidak ada perubahan pada eksposur Grup terhadap risiko keuangan ini atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu kepada risiko bahwa pihak lawan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Grup terekspos dengan risiko kredit dari aktivitas operasi termasuk bank dan deposito berjangka serta piutang usaha.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair value measurement

The management considers that the carrying amounts of cash and cash equivalent, trade receivables, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of investment is determined based on published market price. The fair value hierarchy of these assets is classified as level 1 since it is derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets.

25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

The Group's overall risk management programme seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. All transactions of the Group are in Rupiah therefore, it is not exposed to foreign currency risk.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's overall risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group is exposed to credit risk from its operating activities including cash in banks, time deposit and trade receivables.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Bank ditempatkan di lembaga keuangan yang layak kredit.

Cash in banks are placed with reputable financial institutions.

Untuk mengurangi risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan yaitu dengan bertransaksi dengan lawan transaksi yang bisa memenuhi kewajiban kontraktualnya. Persetujuan kredit dan prosedur lainnya merupakan tindakan follow up untuk memenuhi pemulihan pinjaman yang sudah jatuh tempo.

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties. Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At reporting dates, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL - not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ Lifetime ECL - credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	2025		Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
			Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance		
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	7.138.260	-	7.138.260	Cash in banks and time deposit (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	2.845.801	-	2.845.801	Trade receivables (Note 6)
Jumlah			9.984.061	-	9.984.061	Total

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit: (lanjutan)

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as the maximum exposure to credit risk by credit risk rating: (continued)

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	2024		Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	
			Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance		
Bank (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	11.495.104	-	11.495.104	Cash in banks (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	Lancar/ Performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	1.751.933	-	1.751.933	Trade receivables (Note 6)
Jumlah			13.247.037	-	13.247.037	Total

b. Risiko tingkat suku bunga

b. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko tingkat suku bunga terutama terkait dengan bank dan deposito berjangka.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to cash in banks and time deposit.

Grup secara cermat memantau fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling menguntungkan bagi Grup.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most beneficial to the Group.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

Laba rugi Grup juga tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga karena bank dan deposito berjangka memiliki suku bunga tetap dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group's profit and loss are also not affected by changes in interest rates as the interest-bearing cash in banks and time deposit carry fixed interest and are measured at amortized cost.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to meet its obligations when they become due.

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan. Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing cash flow availability and funding structure. The Group monitors its liquidity needs by monitoring financial liabilities payment schedules and cash outflows related to daily operations, to ensure the availability of sufficient funding.

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun sejak akhir periode pelaporan dan tidak dikenakan bunga.

Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio pinjaman neto terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pinjaman neto dengan jumlah modal. Pinjaman neto dihitung dari jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah pinjaman neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas	6.232.698	5.694.187	<i>Liabilities</i>
Dikurangi - kas dan setara kas	<u>(7.181.500)</u>	<u>(11.517.756)</u>	<i>Less: cash and cash equivalent</i>
Pinjaman - neto	(948.802)	(5.823.569)	<i>Net - debt</i>
Ekuitas	<u>53.000.866</u>	<u>54.938.138</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman neto terhadap modal	<u>(0,02)</u>	<u>(0,11)</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

25. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, all financial liabilities are due within 1 year from the end of the reporting period and are non-interest bearing.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2025.

The Group monitors capital using the net debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total liabilities less cash and cash equivalent. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Operasi

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis jasa maklon.

Pendapatan dari jasa maklon termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 20.

Segmen Geografis

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang merupakan bisnis di Indonesia.

26. SEGMENT INFORMATION

Operating Segment

The Group has only one reporting business segment in accordance with PSAK 108, "Operating Segments", which is the manufacturing service business.

Revenue from manufacturing service, including major customers, is disclosed in Note 20.

Geographical Segment

The Group has only one reporting geographical segment in accordance with PSAK 108, "Operating Segments", which is the business in Indonesia.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Tabel di bawah ini merinci perubahan dalam kegiatan Grup yang timbul dari pembiayaan, termasuk perubahan kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari kegiatan pembiayaan adalah yang di mana arus kas, atau arus kas di masa depan akan, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari kegiatan pembiayaan.

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	<u>1 Januari/ January 1, 2024</u>	<u>Arus kas pendanaan/ Financing cash flows</u>	<u>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	
Utang pihak berelasi	199.800	(199.800)	-	-	Due to related party

28. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of cash flows and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

PT ESTEE GOLD FEET TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ESTEE GOLD FEET TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

28. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	2024		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Direklasifikasi/ As reclassified	
			<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			
Beban usaha	(4.740.982)	(4.798.260)	<i>Operating expenses</i>
Keuntungan lain-lain - neto	1.463.669	1.234.267	<i>Other gains - net</i>
Penghasilan bunga	-	286.680	<i>Interest income</i>
			<i>Consolidated statement of cash flows</i>
<u>Laporan arus kas konsolidasian</u>			Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi			<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban operasi lainnya	(2.599.063)	(8.307.063)	Net cash provided by operating activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	15.792.875	10.084.874	
			Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi			<i>Refund of advances for purchase of land</i>
Pengembalian dari uang muka pembelian tanah	-	5.708.000	Net cash used in investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.413.976)	(1.705.976)	